

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan sebagai sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai suatu keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Dengan perkembangan kota dan kemajuan teknologi, sejalan dengan peningkatan ekonomi serta kebutuhan masyarakat terjadi pertumbuhan di jalan nasional yang melewati kota, baik ibukota provinsi maupun ibukota kabupaten/kota.

Pembagian pengelompokan jalan dalam beberapa kelas didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan moda secara tepat yang mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing moda, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan bermotor serta konstruksi jalan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan Pemeliharaan dan perencanaan tepatnya pada Jalan Kedaton – Trans Unit XVI, yang mana di daerah tersebut merupakan tempat tambang batu bara, perkebunan kelapa sawit dan karet. Pemeliharaan dilakukan mengingat bahwa jalan tersebut sudah banyak mengalami kerusakan sehingga perlu ada nya peningkatan. Pemeliharaan ini bertujuan untuk mendapatkan perencanaan jalan yang aman, nyaman, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar jalur jalan. Sehingga menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut.

Maka dari itu penulis memilih topik perencanaan, karena saat ini perencanaan jalan sangat dibutuhkan untuk merencanakan jalan agar dapat dengan

mudah mencapai suatu wilayah ke wilayah lain. Selain itu, perencanaan geometrik dan tebal perkerasan pada jalan Kedaton – Trans unit XVI merupakan salah satu jalan alternatif yang menghubungkan Kecamatan Peninjauan sampai Kecamatan Sinar Peninjauan.

Sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang ditempuh penulis yaitu Perancangan Jalan dan Jembatan, maka judul proposal untuk perencanaan ini adalah **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Ruas Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 8+000 – STA 13+000 Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari perencanaan jalan ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mendesain trase jalan dengan mengacu kepada peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga
2. Dapat menghitung jumlah galian dan timbunan.
3. Dapat merencanakan tebal perkerasan kaku dengan mengacu kepada peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga
4. Dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dalam suatu proyek pekerjaan jalan.
5. Dapat merencanakan jadwal kegiatan dalam suatu proyek pekerjaan jalan.

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah mahasiswa dapat memahami tentang merencanakan dan mendesain trase jalan dan tebal perkerasan jalan, serta dapat mengetahui cara mengatur anggaran biaya serta penjadwalan kegiatan suatu proyek pekerjaan jalan.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Agar laporan ini bisa diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil dan agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti

dari pembahasan laporan ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan pada Ruas Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 8+000 – STA 13+000 dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*Rigid Pavement*) dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
3. Perencanaan Drainase.
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
5. Manajemen Proyek:
 - a. *Net Work Planning* (NWP)
 - b. *Bar Chart* dan Kurva “S”

1.4 SistematikaPenulisan

Pada penulisan perencanaan ini terdiri dari V bab, yang sistematis rumusannya adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang latar belakang penulisan,tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah,serta sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Pada bab ini didalamnya berisi tentang pengertian, dasar-dasar teori, rumusan dan hal-hal yang akan dibahas berdasarkan buku literatur yang sesuai, peraturan – peraturan tentang jalan raya, SNI, maupun dari sumber internet yang berhubungan dengan perencanaan yang dilakukan.

Bab III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang perhitungan perencanaan geometrik jalan yang direncanakan, serta tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik.

Bab IV MANAJEMEN

Pada bab ini membahas manajemen yang ada, yaitu: Rencana Kerja dan Syarat–syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Pelaksanaan (NWP, *Barchart*/Kuva “S”).

Bab V PENUTUP

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai perencanaan yang telah dilakukan.

